

ABSTRAK

PROFIL PENYESUAIAN SOSIAL REMAJA DI LINGKUNGAN PERKEMBANGAN BUDAYA SUNDA

Oleh:

Shovi Sunarlyn Fujianti

NIM: C1786201057

Salah satu suku dengan nilai budaya yang kuat bertahan adalah suku sunda. Orang Sunda dikenal memiliki sifat optimistis, ramah, dan sopan. Dalam berkelompok perlu adanya penyesuaian sosial terhadap sekitarnya. Penyesuaian sosial merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu secara efektif untuk pemenuhan kebutuhan di lingkungan sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan penyesuaian sosial peserta didik pada siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara gambaran umum penyesuaian sosial pada peserta didik di SMP Negeri 5 Tasikmalaya yang berada pada kategori tinggi berada pada persentase 23% , artinya peserta didik mampu mencapai tingkat penyesuaian sosial yang sangat optimal pada setiap aspeknya. Lalu hasil gambaran secara umum penyesuaian sosial peserta didik berada pada kategori sedang berada pada persentase 61%, artinya peserta didik memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang kurang optimal pada setiap aspeknya. Sedangkan dari hasil penelitian penyesuaian sosial peserta didik dalam kategori rendah 16%, artinya peserta didik belum optimal dalam melakukan penyesuaian sosialnya. Layanan dasar yang digunakan guru BK yaitu bimbingan kelompok yang ditunjukkan bagi peserta didik yang berada pada kategori sedang dan rendah dengan tujuan agar peserta didik mampu memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang maksimal artinya peserta didik berada pada kategori tinggi.

Kata kunci : Penyesuaian Sosial, Layanan Dasar Bimbingan, Budaya Sunda